



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 21 Juli 2017

Halaman: 1

PEDAGANG DIIMBAU URUNAN PASANG CCTV

Upah Penjaga Malam Kecil, Pasar pun Rawan Maling

JETIS (MERAPI) - Lurah Pasar Kranggan, Sungkono membantah pihaknya tak bereaksi terkait seringnya terjadi pencurian di Pasar Kranggan. Upaya peningkatan keamanan telah dilakukan dengan berkoordinasi kepada petugas jaga malam. Tapi, keterbatasan jumlah petugas jaga malam serta kecilnya honor dinilai jadi penyebab tak maksimalnya pengamanan.

"Saya juga dapat laporan barang hilang itu. Kami sudah kumpulkan petugas keamanan agar bisa disikapi karena mereka sudah menyatakan sanggup (menjaga keamanan)," kata Sungkono kepada *Merapi* di ruang kerjanya, Kamis (20/7).

Dia menyebut, jumlah petugas keamanan untuk jaga malam ada 2 orang. Tapi dalam bertugas bergantian, sehingga hanya ada 1 petugas yang berjaga setiap malam. Petugas jaga malam itu dibayar secara swadaya dari iuran seikhlasnya para pedagang. Dia menyebut para penjaga malam hanya mendapat upah sekitar Rp 300 ribu. Dia menduga dengan upah minim itu dimungkinkan penjagaan tak maksimal sehingga sering terjadi pencurian.

"Saya sudah koordinasi dengan paguyuban pedagang soal upah penjaga malam. * *Bersambung ke halaman 9*

Upah

Di Pasar Kranggan ada sekitar 500 orang pedagang yang terdaftar. Bisa tidak ada iuran keamanan tiap pedagang misalnya Rp 2000 setiap hari," paparnya.

Sedangkan di siang hari, tambahnya, ada 2 petugas keamanan tranrib yang diampu dan mendapatkan upah dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag). Pihaknya sudah mengusulkan petugas untuk jaga malam di Pasar Kranggan itu ke Disperindag Kota Yogyakarta. Termasuk usulan pengadaan kamera CCTV untuk pengawasan. Tapi belum ada tanggapan. Dia juga tidak bisa memindahtugaskan petugas tranrib untuk berjaga di malam hari.

"Petugas tranrib itu dinas (Disperindag) yang mengampu. Soal kamera CCTV sampai sekarang belum ada di Pasar Kranggan. Itu sudah diusulkan dalam acara fokus grup diskusi dengan dinas. Kami juga sudah berupaya memantau di siang hari. Tapi rata-rata laporan barang dagangan hilang menjelang jam buka pasar," terang Sungkono.

Dia menuturkan pada malam hari semua pintu masuk ke dalam pasar dikunci. Namun saat ini hari, di mana pedagang mulai berdatangan dinilai rentan orang bebas keluar-masuk. Dia menyampaikan jam buka resmi pasar dari pukul 05.00 WIB sampai 17.00 WIB. "Tapi pukul 03.00 pedagang sudah datang persiapan buka dan pintu pasar dibuka," tambahnya.

Secara terpisah Kepala Disperindag Kota Yogyakarta Maryustion Tonang mengakui ada keterbatasan sumber daya petugas tranrib pasar. Oleh sebab itu di beberapa pasar, seperti di Kranggan, pengamanan di malam hari dilakukan oleh petugas pamswaskanya yang dikelola dari, oleh dan untuk pedagang. Atas kejadian itu pihaknya akan mengevaluasi pengamanan di Pasar Kranggan.

"Untuk kamera CCTV sudah kami lontarkan ke paguyuban pedagang kemungkinan untuk bisa patungan. Biar yang pasang dan mengoperatori petugas dari dinas. Karena kalau nunggu dari dinas, perlu perencanaan dan pengadaan, sehingga paling cepat tahun 2018 baru akan diusulkan anggaran kamera CCTV," tutur Tion.

Dia mengatakan, penggunaan kamera CCTV paling tepat karena akan terlihat pelaku dan menjadi alat bukti. Tapi pengadaaan dari pemerintah tidak bisa langsung.

Dari 32 pasar di Kota Yogyakarta, yang dilengkapi kamera CCTV dari pemerintah baru di Pasar Beringharjo dan Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta. Selain itu ada juga Pasar Gedongkuning, namun CCTV diadakan secara swadaya oleh para pedagang.

"Keamanan pasar itu menjadi tanggung jawab bersama. Tidak semata tanggungjawab pemerintah. Kalau terjadi hal-hal yang tidak diinginkan tentu butuh perhatian dan partisipasi dari para penghuni pasar juga. Misalnya menyimpang barang lebih aman lagi," tandasnya.

(Tri)-a
Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. Disperindag	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera
2.	<input type="checkbox"/> Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Segera
3.	<input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa
4.		
5.		

✓ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005